

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Analisis data

1. Konsep strategi Kepemimpinan Lembaga PERKASA dalam Peningkatan Professionalisme Guru Agama Berbasis Nilai Islam Melayu Patani

Konsep strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi professional guru berbasis nilai islam melayu merupakan seperangkat prosedur dalam meningkatkan mutu pendidikan dan berurutan untuk melaksanakan perancangan pembelajaran yang diwujudkan dengan garis/diagram atau naratif dengan menunjukkan unsur-unsur utama serta struktur dalam bidang pengembangan. konsep strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi professional guru berbasis nilai islam melayu pada masa ini juga perlu memberi bimbingan guru, pemahaman seorang profesi guru, dan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin hari generasi melinial ini semakin mendekati diri dengan teknologi.

Perlu mengetahui juga bahwa pendidikan Sekolah Melayu Tadika tidak di dukung dengan kata lain tidak di akui oleh pemerintah dalam mengembangkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, sehingga pendidikan Sekolah Melayu Tadika di kembangkan oleh masyarakat tempatan ada yang lulus pendidikan dalam negeri dan juga luar negeri karena mereka merasa prihatin terhadap pendidikan di Sekolah Melayu Tadika di Patani.

Dengan secara melakukan analisis observasi dan pengamatan yang saya dapat, konsep strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi professional guru berbasis nilai islam melayu oleh Lembaga Perkasa sangat memberi kesan kepada guru dalam meningkatkan profesionalisme guru, di antaranya; konsep strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi professional guru berbasis nilai islam melayu dari lembaga PERKASA ialah mengadakan program-program pembinaan nilai-nilai guru yang islami, dan program ini kami mengadakan 3 bulan sekali, dan

guru-guru yang mengikuti program ini cukup 8 kali, kami beri sertifikat sebagai pengakuan seorang guru agama yang berilmu dan seorang yang berkarakteristik, dan juga kami mengadakan pelatihan dalam merencanakan pembelajaran dalam memenuhi standar kependidikan agama Islam dan bersedia satu tempat institusi lembaga pembinaan guru-guru Tadika dalam melaksanakan pengulangan program yang sudah dilaksanakan untuk peningkatan profesionalisme guru. Juga memberi pelatihan materi keprofesionalisme guru, dan pelatihan tulisan jawi (Istilah di Indonesia Arab pegon) dalam menerapkan nilai-nilai islam Melayu Patani.

Karakteristik konsep strategi kepemimpinan kepemimpinan lembaga PERKASA dalam peningkatan professionalism guru berbasis nilai islam melayu Patani, kami ingin menjaga kepribadian seorang guru yang mempunyai nilai-nilai keislaman berdasarkan melayu patani, mempertahankan kebudayaan dan keislaman yang berdasarkan jati diri orang melayu Patani dan melahirkan seorang pendidikan di sekolah melayu TADIKA contoh tauladan yang baik menurut nilai-nilai islam melayu Patani seperti kepedulian terhadap lingkungan, kecintaan terhadap bangsa dan tanah air, keteladanan dalam mengajar anak didik dan akhlakul karimah

Konsep strategi kepemimpinan lembaga PERKASA dalam peningkatan profesionalisme guru agama berbasis nilai islam melayu tersebut sangat memerlukan seorang guru dalam mengembangkan, melatih guru dan memahami profesionalisme guru agama berbasis nilai-nilai Islam Melayu Patani untuk meningkatkan pendidikan Tadika di Patani, oleh karena itu tujuan dalam kepemimpinan lembaga PERKASA menjaga asas-asas keislaman melayu Patani dalam pendidikan di Sekolah Melayu TADIKA, megembangkan pendidikan Sekolah Melayu TADIKA, dan meningkatkan keprofesionalisme guru-guru di Sekolah Melayu TADIKA sehingga generasi anak melayu Patani dapat terjaga

2. Langkah-langkah Strategi Kepemimpinan Lembaga PERKASA dalam Peningkatan Professionalisme Guru Agama Berbasis Nilai Islam Melayu Patani.

Munculnya sistem sekolah melayu di Patani atau terkenal dengan Tadika (Taman Didikan Kanak-kanak) pada tahun 1950an berawal dari adanya upaya siamisasi yakni desakan kerajaan siam dahulu yang ingin menghapuskan jati diri anak-anak melayu Patani khususnya, agar bersekolah dengan sistem sekolah model kerajaan siam (Sekolah Dasar Kebangsaan Thai) sehingga anak-anak melayu tadi secara tidak langsung diharuskan mengguna Bahasa Thailand sebagai Bahasa resmi di akademik lingkungan persekolahan. Atas dasar hal tersebut, maka secara otomatis keinginan anak-anak melayu di Patani memiliki sedikit peluang untuk belajar agama dan pendidikan Bahasa melayu yang diklaim sebagai Bahasa leluhur dan Bahasa resmi mereka dahulu.

Berdasarkan penjelasan di atas kemudian menjadi momentum bagi masyarakat melayu agar tetap melestarikan semangat agama dan kebagangsaannya.¹ Maka secara diam-diam mereka membentuk sistem sekolah melayu dengan menggunakan rumah ustadz atau masjid sebagai tempat belajar, jadi proses pembelajaran sistem sekolah melayu tersebut dilakukan setiap hari sabtu dan minggu (2 kali Pertemuan dalam Seminggu), pada masa awal berdirinya belum terlalu focus pada manajemen, kurikulum, dan juga sistem pendidikan yang lainnya, masih menggunakan pola-pola klasik seperti pada sistem pondok pesantren tradisional di patani yaitu belajar membaca Al-Qur'an, talqqi ilmu-ilmu fiqih dan dilengkapi dengan penguatan Bahasa melayu rumi dan jawi agar Bahasa melayu tersebut tetap lestari dalam kehidupan anak-anak bangsa Patani dan masyarakat umumnya.

Perkembangan sistem pendidikan sekolah melayu Tadika semakin berkelanjutan dengan mendirikan suatu lembaga Perkasa uapaya kemalayaan kembali terhadap

¹Phaosan jehwea, Mahamtsakree, "Problem Of malay Language Education in Patani Southern Thailand"(BICE: Prceedings of the First EAI Bukit Tinggi International Conference.2019),192

orang muslim Patani selatan Thailand, sehingga dalam pandangan masyarakat Patani lembaga Perkasa sangat perlu untuk mengembangkan demi menjaga Bahasa dan budaya orang melayu Patani.

Lembaga Perkasa muncul demi Mengingat hakikat hidup manusia adalah samantara, status manusia pula bertingkat-tingkat , setiap individu insan punya idia berbeda-beda , sikap hidup dan perilaku adalah sering dipengaruhi oleh lingkungan, apa yang didengar, difikir, dan dihitung oleh yang berfikir, apa yang dilihat, direnung ,dikira oleh pengira dan perancang.

Sebaliknya pula ada samantara individu, bahkan kebanyakan dalam masyarakat bangsa kita hanyut, adanya mata tetapi kelabu walau dipakai kaca mata bertatap intan. Ada telinga,tetapi tuli walau dipasang sistem pendengaran termudern dan canggih. Masyarakat kita kalau dilihat dengan alat mikroskop dicangkiti suatu penyakit yang tak mudah diubati oleh sesamanya, tetapi terpesona dengan keadaan-keadaan baru yang mudah binasa. Berdasarkan faktor tersebut, **PUSTAKA**, **PUSAKA**, **PERTIWI**, **PUTERA**, dan **PANTAS** mencari satu titik sebagai suatu penemuan baru, maka dengan sepakat kata setuju menumbuhkan sebuah persatuan untuk 5 wilayah Patani selatan Thailand dengan memberi nama “ **Yayasan pusat penyelarasan Tadika selatan Thai**” ringkasnya **PERKASA**. Mudah-mudahan dapat menjadi penyambung untuk penyembuh penyakit-penyakit mata dan telinga yang boleh menggerakkan pikiran masyarakat dan tunas-tunas baru agar dapat bergerak lidah-lidah dan bibir mereka untuk baca apa yang ada di bumi dan yang ada di langit, dengan suatu alat penggerak yang dinamakan **PERKASA**.²

Lembaga Perkasa juga menyusun strategi untuk membina guru dalam meningkatkan pendidikan sekolah melayu Tadika, pendidikan sekolah melayu Tadika adalah sistem pendidikan adalah asas pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pendidikan orang-orang Patani. Dengan

²Dokumentasi dari Lembaga Perkasa, Patani, Selatan Thailand, Pada Tanggal 20 November 2021

secara melakukan analisis dokumentasi dan pengamatan yang saya dapatkan bahwa peran kepala sekolah dalam kaitannya dengan pengembangan kompetensi seorang guru sangat perlu memahami bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi kerja guru dengan tujuan yang baik bagi mereka, adapun Langkah-langkah Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Professional Guru Berbasis Nilai Islam Melayu yang dilakukan oleh kepemimpinan Lembaga Perkasa secara kesimpulan, sebagai berikut;

Kepala sekolah merupakan seorang manajer di sekolah, ia harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian perubahan zaman atau perbaikan sikap seorang guru, dan pelatihan dalam mengembangkan kompetensi guru kami sudah mengadakan sejak tahun 2007, dengan mengadakan program ini kualitas pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengajarkan anak-anak dapat menghasilkan sedikit banyak untuk mencerdaskan anak bangsa. Dan guru dapat mengetahui tugas fungsi seorang guru, program-program yang kami berikan yaitu, 1. Memberi pemahaman Tugas dan fungsi seorang guru agama berbasis nilai-nilai Islam Melayu Patani. 2. Memberi Pahaman Kurikulum pendidikan PERKASA yang berdasarkan nilai keislaman. 3. Mengajarkan kepada guru cara perencanaan dalam pembelajaran, 4. Mengadakan kegiatan pengembangan kurikulum Pendidikan Islam. 5. Meneliti kebutuhan dalam masyarakat Patani dan, 6. Penyusunan kurikulum Pendidikan Islam..

Kami bekerjasama dengan lembaga tertentu dari pihak pemerintah dan kami menyesuaikan pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat Islam Melayu Patani umumnya dan langkah dalam penyusunan kurikulum pendidikan Tadiaka: 1. Mengadakan kegiatan pengembangan kurikulum Pendidikan. 2. Meneliti kebutuhan dalam masyarakat Patani dan 3. Penyusunan kurikulum pendidikan dan Tujuan dalam membentuk langkah-langkah Strategi kepemimpinan lembaga PERKASA dalam Peningkatan profesionalisme guru

agama berbasis nilai-nilai Islam melayu Patani yaitu memberi gambaran kepada guru-guru agama bahwa langkah dalam kepemimpinan dapat mengembangkan keprofesionalisme dan dapat mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan yang kita inginkan, juga dapat mengembangkan nilai-nilai Islam berbasis seorang Melayu Patani

3. Kendalan Strategi Kepemimpinan Lembaga PERKASA dalam Peningkatan Professionalisme Guru Agama Berbasis Nilai Islam Melayu Patani.

Pada tahun 1932 M, sistem pendidikan nasional mulai berlaku, kebijakan pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional ini dalam beberapa tujuan pokok, maksud pemerintah menggunakan politik untuk mempersatukan setiap kelompok agama dan etnis sebagai cermin juga tujuan untuk sistem pendidikan nasional. Pemerintah juga mengeluarkan beberapa kebijakan mengenai unsur-unsur pendidikan yang terdapat di Patani, di antaranya;

- a. Bahasa pengantar di sekolah agama dan pondok yang dahulunya berbahasa arab dan Bahasa melayu jawi, rumi telah di paksa tukar ke dalam Bahasa thai sebagai ganti.
- b. Buku agama dan buku pelajaran di terjemahkan ke Bahasa thai, serta kaedah dan pembelajaran mengikut dasar kementerian pendidikan thai.³

Pemerintah siam, menggunakan pendidikan sebagai sebuah mekanisme bagi terciptanya keseragaman nasional, di Antara kelompok warga Negara heterogen juga tercermin pada kurikulum di setiap sisten pendidikan nasional, yang menekan penyaluran kebudayaan nasional, penyusunan dan penghormatan terhadap sejarah nasional, serta lembaga-lembaga dan Bahasa nasional. Pada 1970 m, pemerintah Thailand mengeluarkan kebijakan untuk memberlakukan nasionalisasi sistem pendidikan di seluruh wilayah, termasuk mengganti sistem pendidikan

³M.Zamberi A. Malek, *Patani dalam Tamadun Melayu*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1944. 263

tradisional yang berlaku di sekolah melayu Tadika dan pondok-pondok di Patani.

Sehingga Lembaga Perkasa berusaha meningkatkan pendidikan di Patani terjebak oleh beberapa faktor-faktor kendala dan tidak dapat memenuhi kebutuhan standar pendidikan yang ada bagi masyarakat Patani, ada beberapa kendala dalam mengembangkan kompetensi guru, di antaranya; Dengan secara melakukan analisis observasi dan pengamatan yang saya dapat, terhadap Kendala Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Professional Guru Berbasis Nilai Islam Melayu ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi, di antaranya;

- a. Sarana dan prasarana dalam megembangkan kompetensi guru.
- b. Guru Tadika tidak begitu mendayagunakan media pembelajaran.
- c. Kendala yang utama dalam megembangkan profesionalisme guru adalah tidak didukung oleh Pemerintah.

